

PENGETAHUAN MAHASISWA TENTANG UJI KOMPETENSI PERAWAT DI AKADEMI KEPERAWATAN ARTAKABANJAHE

Oleh :
HeriantoBangun
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Arta Kabanjahe
E-mail:
Heriantobangun845@gmail.com

ABSTRACT

Competency test is a process of measuring knowledge, skills and behavior that is carried out by higher education institutions in the health sector. This study aims at determining the students' level of knowledge of Arta Kabanjahe Nursing Academy about the key competency test of nurses. The research method used is simple descriptive method to obtain a description of the knowledge of students of Arta Kabanjahe Nursing Academy about the nurse competency test. Respondents in this study are all students of Arta Kabanjahe Nursing Academy, totaling 52 people. The instruments used to measure knowledge is a questionnaire of 20 questions. The results are obtained from 52 respondents, there are 6 students (11.8%) having good knowledge and 15 students (29.4%) having less knowledge. The competency test at the Arta Kabanjahe Nursing Academy is sufficient.

Keywords: Nurse's Knowledge, Competency Test

ABSTRAK

Uji kompetensi merupakan proses pengukuran pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi penyelenggara pendidikan tinggi bidang kesehatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa akademi keperawatan Arta Kabanjahe tentang uji kunci kompetensi perawat. Metode penelitian ini merupakan metode deskriptif sederhana untuk memperoleh gambaran atau gambaran pengetahuan mahasiswa Akademi Keperawatan Arta Kabanjahe tentang uji kompetensi perawat. Teknik Total Sampling. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh Akademi Keperawatan Arta Kabanjahe yang berjumlah 52 orang. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur pengetahuan dengan menggunakan kuesioner sebanyak 20 pertanyaan. Hasil penelitian diperoleh dari 52 responden terdapat 6 siswa (11,8%) yang memiliki pengetahuan baik dan responden yang memiliki pengetahuan kurang 15 siswa (29,4%). Uji kompetensi di Akademi Keperawatan Arta Kabanjahe sudah cukup memadai.

Kata kunci: Pengetahuan perawat, uji kompetensi.

1. PENDAHULUAN

Uji Kompetensi Perawat merupakan proses pengukuran pengetahuan, keterampilan dan perilaku peserta didik pada Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan Pendidikan Tinggi

Bidang Kesehatan khususnya Perawat. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi. Pemerintah Indonesia telah menyelenggarakan sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi bidang kesehatan diantaranya adalah uji

kompetensi. Kebijakan utama pemerintah dalam melaksanakan penjaminan mutu pendidikan tinggi adalah penyelenggaraan uji kompetensi secara nasional (Kemenristekdikti, 2016).

Tujuan dilakukan uji kompetensi agar mencapai standar kompetensi kinerja. Kompetensi merupakan seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki oleh seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu (Kepmendikbud No. 045/U/2003).

Standart Kompetensi Perawat Indonesia mengacu pada standart kompetensi yang dikeluarkan oleh Persatuan Perawat Nasional Indonesia. Untuk mejamin setiap perawat memiliki kompetensi yang dipersyaratkan sebelum melaksanakan praktik pelayanan keperawatan, pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Menteri Kesehatan tentang Registrasi Tenaga Kesehatan. Seluruh tenaga kesehatan termasuk perawat harus mengikuti Uji Kompetensi sebagai syarat untuk memperoleh Surat Tanda Registrasi (STR) (Permenkes, 2013).

Tingkat kelulusan uji kompetensi pada periode Oktober 2019 secara nasional rata-rata 74%. Tingkat kelulusan uji kompetensi pada periode Oktober 2019 lulusan Akademi Keperawatan Arta Kabanjahe adalah 71%. Dilihat dari angka

kelulusan uji kompetensi perawat di Akademi Keperawatan Arta Kabanjahe dibawah rata-rata angka kelulusan secara nasional (Hasil UKOM Kemenristekdikti, 2019). Lulusan Akademi Keperawatan yang belum lulus uji kompetensi (Retaker) masih menjadi masalah tersendiri dan perlu menjadi perhatian bersama untuk diperjuangkan. Pihak institusi Akademi Keperawatan Arta Kabanjahe selalu berupaya untuk meningkatkan presentase kelulusan uji kompetensi lulusannya yaitu dengan cara memberikan bimbingan uji kompetensi kepada mahasiswa dan Rateker. Salah satu solusi untuk meningkatkan presentase kelulusan uji kompetensi adalah dengan mengenalkan dan memberikan pemahaman kepada mahasiswa keperawatan sejak awal tentang soal dan materi uji kompetensi sehingga akhirnya nanti lulusan sudah memahami dan sudah mengetahui bagaimana cara menjawab soal uji kompetensi perawat secara tepat dan benar. Pengetahuan mahasiswa perawat tentang uji kompetensi perawat adalah tindakan pertama untuk meningkatkan presentase kelulusan uji kompetensi perawat.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dan fenomena masih ada lulusan Akademi Keperawatan Arta Kabanjahe belum lulus uji kompetensi perawat, maka penulis tertarik untuk mengetahui pengetahuan mahasiswa tentang uji

kompetensi perawat di Akademi Keperawatan Arta Kabanjahe.

2. METODE PELAKSANAAN

Jenis penelitian ini adalah bersifat deskriptif yang bertujuan menggambarkan pengetahuan mahasiswa tentang uji kompetensi perawat di Akademi Keperawatan Arta Kabanjahe Tahun 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Keperawatan Arta Kabanjahe yang berjumlah 52 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah 52 orang. Pengambilan sampel menggunakan total sampling (pengambilan sampel secara keseluruhan dari jumlah populasi).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 52 orang responden di Akademi Keperawatan Arta Kabanjahe didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin Mahasiswa Akademi Keperawatan Arta Kabanjahe

No	Jenis kelamin	Frekwensi (f)	Persentase (%)
1	Laki-laki	21	41
2	Perempuan	30	59
Total		51	100

Mayoritas jenis kelamin mahasiswa Akademi Keperawatan Arta Kabanjahe adalah perempuan yaitu 30 orang (59%)

sedangkan mahasiswa laki-laki adalah berjumlah 21 orang (41%).

Tabel 2. Distribusi Pengetahuan Responden tentang Kompetensi Perawat di Akademi Keperawatan Arta Kabanjahe

No	Pengetahuan	Frekwensi (f)	Persentase (%)
1	Baik	6	11,8
2	Cukup	30	58,8
3	Kurang	15	29,4
Total		51	100

Hasil penelitian tentang pengetahuan mahasiswa tentang uji kompetensi perawat diketahui bahwa mayoritas berpengetahuan cukup yaitu 30 orang (58,8%). Hasil tersebut diartikan bahwa mahasiswa memiliki tingkat pengetahuan yang cukup untuk memahami tentang uji kompetensi perawat.

Menurut asumsi peneliti bahwa ada sebagian mahasiswa Akademi Keperawatan Arta Kabanjahe yang tidak pernah terpapar dengan sumber informasi tentang uji kompetensi perawat karena mahasiswa tersebut tidak peduli dan malas untuk mencari informasi tentang uji kompetensi. Sehingga pengetahuan tentang uji kompetensi perawat kurang.

Dan ada juga sebagian kecil mahasiswa Akademi Keperawatan Arta Kabanjahe memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 6 orang (11,8%). Menurut asumsi peneliti ada sebagian kecil mahasiswa Akademi Keperawatan Arta

Kabangjahe sangat aktif mencari sumber informasi tentang uji kompetensi perawat melalui buku, media sosial, media massa dan dari dosen. Semakin sering terpaparnya mahasiswa dari sumber informasi tentang uji kompetensi maka semakin baik pengetahuan seseorang. Ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Indah (2014) yang mana ada pengaruh keterpaparan informasi terhadap pengetahuan seseorang.

4. SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Jenis kelamin laki-laki sebanyak 21 orang (41%) sedangkan jenis kelamin perempuan sebanyak 30 orang (59%). Mayoritas responden memiliki pengetahuan cukup yaitu 30 orang (58,8%) sedangkan responden yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 15 orang (29,4%) dan responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 6 orang (11,8%).

SARAN

Bagi mahasiswa Akademi Keperawatan agar lebih meningkatkan pengetahuannya tentang uji kompetensi perawat dengan mencari sumber informasi baik dari buku maupun dosen.

Bagi para dosen untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa melalui pemberian bimbingan tentang uji

kompetensi perawat dan untuk peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian dengan menghubungkan variabel lain.

5. DAFTAR PUSTAKA

Aipviki (2013). *Tehnik Telaah Soal Exit Exam Keperawatan*. Jawa Timur. Regional VI

Aipviki (2018). *Hasil Rapat Kerja*. Jawa Timur. Regional VI

Kemenristekdikti (2019). *Data Statistik Pendaftar Lulus Dan Tidak Lulus Registrasi Online Uji Kompetensi Perawat*. Jakarta. Diunduh dari <http://UK.Perawatdikti.go.id/pages/dtstatistik.lulus>

Kemenristekdikti (2016). *Implementasi Uji Kompetensi Nasional Bidang Kesehatan Sebagai Langkah Konkrit Penjaminan Mutu*. Jakarta. Dikti.

Muhammad Agung Krisdiantodkk (2019). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kelulusan Uji Kompetensi Ners Indonesia*. The Indonesian Journal of Health Science.

Notoatmodjo (2010). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta.

Permenkes RI No.36 (2013). *Tentang Uji Kompetensi Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Bidang Kesehatan*. Kemenkes.

PPNI (2005). *Standar Kompetensi Perawat Indonesia*. Jakarta. Pengurus Pusat PPNI.

Undang-undang RI No. 12 (2012) *Tentang Pendidikan Tinggi*.